

RINGKASAN

Budidaya Tanaman Kakao (*Theobroma Cacao L.*) Di Kebun Kendenglembu PTPN XII Glenmore – Banyuwangi Kajian Khusus: Pengendalian Hama Penyakit Kakao (*Theobroma cacao L.*), Mohamad Iqbal, NIM A32181440. Tahun 2020, Dosen Pembimbing Ir. Sugiarto, MP.

Kakao (*Theobroma cacao L.*) merupakan salah satu komoditi andalan nasional dan berperan penting bagi perekonomian Indonesia, terutama dalam hal pendapatan petani dan sumber devisa Negara. Untuk mengurangi kerugian yang dapat menurunkan produktifitas tanaman kakao dapat dilakukan dengan pemeliharaan tanaman secara intensif salah satunya yaitu dengan pengendalian hama dan penyakit tanaman kakao. Pengendalian hama penyakit kakao adalah suatu kegiatan yang harus di lakukan pada budidaya tanaman kakao. Pengendalian hama penyakit merupakan salah satu faktor yang menunjang produktifitas tanaman hingga mencapai maksimal. Tanaman kakao mempunyai hama yang umum seperti *Helopeltis sp* yang dapat mengganggu pertumbuhan buah sehingga buah tidak dapat berkembang secara maksimal.

Pengendalian hama penyakit dapat di lakukan dengan menggunakan kimia atau kultur teknis, pengendalian secara kimia menggunakan pestisida secara bijak, pengendalian menggunakan kimia mempunyai kelemahan yaitu dapat meninggalkan residu tetapi efektif dalam menekan perkembangan pathogen sedangkan pengendalian menggunakan kultur teknis lebih ramah lingkungan dan mempunyai kelemahan yaitu di perlukan waktu yang cukup lama. Cara pengendalian hama dan penyakit tanaman kakao harus di lakukan secara intensif dan perlu adanya pengawasan. Pengendalian hama penyakit merupakan poin utama dalam budidaya tanaman kakao yang membawa ke produktivitas yang maksimal. PKL di lakukan di Afdeling Besar Kebun Kendenglembu Glenmore Banyuwangi selama 3 bulan dengan tujuan agar lebih memahami waktu dan kondisi yang tepat.